

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuan menulis. Menulis bukan hanya sekedar menyusun kata atau kalimat tetapi memerlukan keterampilan berfikir, bernalar dan berimajinasi untuk mendapatkan berbagai bentuk tulisan yang indah, bermakna dan bermanfaat bagi pembaca yang bercermin pada keserasian dan keharmonisan bentuk serta keindahan isinya. Namun fokus dalam penelitian ini yaitu menulis kalimat utama.

Terdapat berbagai istilah yang sama makna dengan kalimat utama. Istilah-istilah seperti pikiran utama, pokok pikiran, ide pokok, dan kalimat pokok mengandung makna yang sama, yaitu mengacu pada kalimat utama. Kalimat utama atau kalimat topik adalah perwujudan pernyataan ide pokok paragraf dalam bentuk umum dan abstrak (Tarigan, 2008 : 14).

Ciri-ciri kalimat utama/kalimat topik (Rosa, 2013 : 5) adalah sebagai berikut: (1) Merupakan kalimat lengkap yang mampu berdiri sendiri; (2) Mengandung permasalahan yang potensial untuk dirinci dan diuraikan lebih lanjut; (3) Mempunyai arti cukup jelas tanpa harus dihubungkan dengan kalimat lain; (4) Dapat dibentuk tanpa bantuan kata sambung dan frasa transisi.

Chaer (2011 : 74) mengemukakan dalam sebuah karangan yang bukan karangan ilmiah letak kalimat utama bisa berada pada awal paragraf, bisa pada akhir paragraf dan bisa juga pada awal dan akhir paragraf. Selanjutnya Wiyanto (2012 : 105) mengatakan bahwa letak kalimat utama bisa berada di awal paragraf, di tengah paragraf dan di akhir paragraf.

Dalam menemukan kalimat utama diperoleh siswa dengan terlebih dahulu membaca dengan seksama wacana atau paragraf, mengenal tipe dari paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, memahami keseluruhan isi paragraf dan

menemukan kata kuncinya serta menuliskan kembali kalimat utama yang telah ditemukan (Haryanta, 2008 : 2). Contoh dalam kehidupan sehari-hari yang pertama yaitu (1) *Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan.* (2) *Dinding-dinding rumah bagian dalam dihiasi permata.* (3) *Lantainya terbuat dari marmer.* (4) *Pintu-pintu kamar terbuat dari emas.* (5) *Meja kursi terbuat dari bahan alumunium dan monel.* Yang menjadi kalimat utama pada contoh tersebut adalah *Rumah temanku sungguh tampak mewah mengagumkan.* Ke dua Umurnya masih muda. Postur tubuhnya cukup tinggi menurut ukuran bangsa Indonesia. Otaknya sangat cemerlang, semua teori yang diberikan pelatih, mudah dipahami olehnya. Larinya cepat dan ulet dalam mengolah si kulit bundar. Operan-operannya sangat akurat. Tendangannya keras sekali. Pantas Fahmi jadi anak kesayangan pelatih. Selain itu, dia rajin berlatih dan selalu datang tepat pada waktunya. Semua perintah pelatihnya selalu dilaksanakannya. Orangya tidak sombong, sangat disenangi oleh teman-temannya. Yang paling mengesankan lagi, dia sangat rajin beribadah, tidak pernah meninggalkan shalat apalagi berpuasa meskipun ada pertandingan atau sedang latihan. *Yang menjadi kalimat utama pada contoh tersebut adalah Fahmi jadi anak kesayangan pelatih.* Kalimat utamanya terletak di tengah paragraf.

Ke tiga makanannya selalu dibuat dari bahan-bahan yang bergizi tinggi. Merawatnya sangat apik dan telaten. Tiap bulan di bawa ke Posyandu untuk diketahui perkembangan berat badannya dan dikontrol kesehatannya. Setiap bulan dia menghabiskan empat dus susu. Selain makanan bergizi tinggi yang membuat dia sehat, juga dia selalu diberi vitamin secara teratur. Tempat tinggalnya sangat bersih dengan penataan ruangan yang rapih. Pantas anak Pak Dede mendapat predikat bayi sehat. *Yang menjadi kalimat utama pada contoh tersebut adalah anak Pak Dede mendapat predikat bayi sehat.* Kalimat utamanya terletak di akhir paragraf..

Salah satu yang menjadi ciri khusus dalam menulis kalimat utama yakni berupa kalimat lengkap yang dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain dan apabila dihubungkan dengan kalimat

lain akan terbentuk sebuah paragraf. Namun fokus dalam penelitian ini yaitu tentang kalimat utama yang berada diawal kalimat.

Paragraf adalah kalimat yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Paragraf adalah seperangkat kalimat yang membicarakan suatu gagasan atau topik. Kalimat dalam paragraf memperlihatkan kesatuan pikiran atau mempunyai keterkaitan dalam membentuk gagasan atau topik tersebut. Alinea atau paragraf adalah satuan bentuk bahasa yang biasanya merupakan hasil penggabungan dari beberapa kalimat. Kata alinea berasal dari bahasa belanda yang artinya “mulai dari garis baru”. Kata paragraf terbentuk dari kata yunani (para) yang berarti “sebelum” dan (grafein) yang berarti “menulis atau menggores”.

Berkenaan dengan paragraf, Miller (dalam Anwar,2004), mengatakan “ sebagaimana suatu halnya kalimat harus memiliki kesatuan pikiran, begitu juga paragraf harus mempunyai kesatuan topik”. Kalimat-kalimat dalam paragraf harus menyusul satu sama lain dengan urutan yang logis. Gagasan dalam setiap kalimat harus timbul secara wajar dari pikiran yang telah diisyaratkan oleh kalimat yang muncul sebelumnya.

Dalam menganalisis kesulitan menulis kalimat utama pada paragraf, seorang guru harus menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa dengan cara membaca dengan seksama wacana atau paragraf, mengenal tipe dari paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, memahami keseluruhan isi paragraf dan menemukan kata kuncinya serta menuliskan kembali kalimat utama yang telah ditemukan. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan dan tidak mengalami kesulitan menulis kalimat utama pada paragraf serta memahami isi teks yang dibacanya. Namun sesuai kenyataan yang ada masih banyak siswa yang tidak tahu cara menentukan kalimat utama, ini artinya siswa belum mampu membedakan mana kalimat utama dan yang mana kalimat pengembang. Kalimat utama adalah kalimat yang dapat berdiri sendiri, dan mempunyai arti yang jelas tanpa dihubungkan dengan kalimat lain serta dapat dibentuk tanpa kata sambung, sedangkan kalimat pengembang ialah kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri dan

kalimat kalimatnya baru jelas setelah dihubungkan dengan kalimat lain serta masih memerlukan rincian atau keterangan yang mendukung kalimat utamanya.

Berkaitan uraian latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KESULITAN SISWA MENULIS KALIMAT UTAMA PADA PARAGRAF DI KELAS IV SDN 5 LIMBOTO BARAT KECAMATAN LIMBOTO BARAT KABUPATEN GORONTALO”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rendahnya kemampuan siswa untuk menentukan kalimat utama pada paragraf
2. Kurangnya kemampuan siswa menyusun kalimat pengembang yang ada kaitannya dalam kalimat utama dalam sebuah paragraf.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kesulitan siswa dalam menulis kalimat utama pada paragraf di kelas IV SDN 5 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menulis kalimat utama pada paragraf di kelas IV SDN 5 Limboto Barat.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini meliputi manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian lebih lanjut, dan diharapkan dapat memperkaya kajian konsep tentang kesulitan belajar yang dialami siswa.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Guru

Untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesional guru untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menulis kalimat utama pada paragraf.

2. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa agar lebih menambah wawasan dan pengetahuan untuk meningkatkan semangat belajar serta aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang diikutinya.

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan mutu pengajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis kalimat utama pada paragraf

4. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi peneliti agar menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti itu sendiri.